

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh individu dari waktu ke waktu dan memiliki dampak yang luar biasa bagi kehidupan individu itu sendiri. Pendidikan yang pada akhirnya dijadikan sebagai pengembangan kemampuan potensial yang membentuk sikap serta tingkah laku manusia menjadi lebih baik.² Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Manajemen pendidikan memerlukan antisipasi perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Hal ini berkembang sangat pesat sehingga pendidikan perlu terus ditingkatkan. Hal ini ditujukan agar output pendidikan dapat bersaing sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkhusus teknologi informasi. Persaingan itu hanya mungkin dimenangkan oleh suatu lembaga dengan pengelolaan yang di dalamnya dapat dikatakan berkualitas. Dengan hal ini dalam pencapaian tujuan pendidikan maka diperlukannya sebuah tindakan pengelolaan. Pengelolaan pendidikan sangat diperlukan karena dapat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam membangun pendidikan sehingga memberikan kontribusi bagi kemajuan bangsa.

Dalam meraih pendidikan yang bermutu, perlu menyusun dan melaksanakan beberapa rencana pendidikan yang mampu mendidik siswa secara berkelanjutan. Hal ini akan menciptakan sumber daya manusia yang

² Mukhtar Latif dan Suryawahyuni Latief, *Teori Manajemen Pendidikan*, Cet. Ke-2, (Jakarta: Kencana, 2020), hal. 1

³ Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, Bab 1

unggul, yang dibekali dengan pengetahuan, keterampilan dan keahlian.⁴ Setiap lembaga pendidikan tentunya memiliki tanggungjawab yang besar dalam meningkatkan kualitas siswanya baik secara akademik maupun non akademik.

Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa perencanaan dalam setiap perbuatan, tertera dalam QS. Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “*Hai orang-orang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri perhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan*” (QS. Al-Hasyr: 18)⁵

Dari ayat tersebut disebutkan bahwa harus memperhatikan sesuatu yang akan dikerjakan. Dengan hal ini dapat dipahami bahwa dalam perencanaan pendidikan harus memperhatikan serta mempersiapkan seluruh kegiatan yang mengarah terhadap berkembangnya prestasi siswa dimasa yang akan datang.

Permasalahan suatu prestasi siswa di sekolah telah menjadi perhatian besar dari masyarakat. Mereka beranggapan bahwa sekolah yang banyak menghasilkan prestasi termasuk sekolah yang positif, dan sebaliknya. W. Eward Deming sebagaimana dikutip Mustaqim mengemukakan agar tetap kompetitif, maka sebuah usaha produk harus terus meningkatkan produk dan layanannya. Berdasarkan hal tersebut lembaga pendidikan harus meningkatkan produk pendidikannya, agar dapat memperoleh kepercayaan masyarakat dan menjadi sekolah pilihan utama siswa.⁶

⁴ Romlah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandarlampung: Buku daras, 2016), hal. 2

⁵Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV, Penerbit Diponegoro, 2008), hal 548

⁶ Mustaqim, Sekolah/Madrasah Berkualitas dan Berkarakter, *Jurnal Nadwa*, Vol. 6, No. 1, 2012, hal. 141

Seperti yang kita ketahui saat ini perkembangan dunia pendidikan dapat dilihat dari berkembangnya bidang teknologi informasi, Bangsa Indonesia merupakan salah satu bangsa yang maju akan informasi dan teknologi. Khususnya di bidang teknologi komunikasi yang maju seperti *Gadget*. Disini yang kita ketahui *Gadget* membawa pengaruh positif dan negatif terhadap perkembangan prestasi siswa. Teknologi komunikasi membawa pengaruh positif seperti mudahnya mengakses apapun dan memperluas wawasan kapanpun dan dimanapun, baik dari kalangan dewasa, remaja, maupun anak-anak. Namun disisi lain teknologi komunikasi juga membawa dampak negatif jika disalahgunakan, terkhusus bagi siswa. Dengan mereka mudah mengakses apapun yang dapat mengganggu proses perkembangan prestasi siswa. Selain itu mereka dapat meniru perilaku apa yang tidak pantas sehingga akan menghambat perkembangan belajar siswa yang mengakibatkan rendahnya prestasi siswa.

Yang sering kita ketahui fenomena terkait penyalahgunaan teknologi informasi dan komunikasi, seperti halnya kecurangan dalam ujian, lalai dalam belajar, bahkan mengunduh situs porno ataupun hal-hal yang berujung pada merosotnya moral bangsa. Pada dasarnya siswa remaja yang memiliki rasa ingin tahu yang besar sehingga dapat mendorong siswa untuk melakukannya. Yang seharusnya dengan peningkatan teknologi komunikasi pada pendidikan dimanfaatkan dengan hal yang positif. Dengan teknologi dapat menyokong kegiatan pembelajaran agar lebih bervariasi dan tidak monoton. Dengan hal ini diperlukannya bimbingan serta penyaluran yang baik yang dapat menghasilkan kreativitas yang bermanfaat.⁷

Berdasarkan permasalahan yang telah teruraikan diatas, maka diperlukannya upaya dalam penanggulangan terhadap siswa yang dapat mendukung prestasi dengan memberikan bimbingan serta penyaluran yang baik sehingga dapat melahirkan kreativitas yang bermanfaat. Disinilah

⁷ Irma Sofiasyari, HT Atmaja dan Purwadi Suhandini, *Pentingnya Pendidikan Karakter pada Siswa Sekolah Dasar di Era 4.0*, *rosiding Seminar Nasional Pascasarjana, (Semarang, 2019), hal. 734

peran manajemen kesiswaan sangat penting untuk membimbing siswa menuju hal-hal yang baik. Prestasi belajar akan tercipta dengan baik apabila melalui sebuah pengelolaan yang baik pula.

Proses pendidikan tidak hanya menitikberatkan pada ilmu pengetahuan saja, melainkan juga diperlukannya pengembangan siswa melalui pembinaan dalam aspek akademik, non akademik, sikap. Keberhasilan siswa terletak diukur dari prestasi belajar. Oleh karena itu perlu adanya pemberian bimbingan belajar kepada siswa dengan harapan mampu mengikuti pelajaran dengan baik tanpa ada hambatan untuk meraih nilai prestasi akademik. Siswa juga dapat dibimbing pada prestasi non akademik. Prestasi non akademik merupakan prestasi yang dicapai siswa dari kegiatan diluar jam pelajaran, atau yang biasa disebut dengan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler ini dibentuk berdasarkan bakat dan minat siswa sehingga dapat mengembangkan potensi yang melekat di dalam diri siswa⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Halim Wicaksono (2016), Ayu Sundari (2021) dan Muhammad Amin dkk (2018) memperlihatkan bahwasanya prestasi non akademik atau ekstrakurikuler dapat meningkatkan prestasi dan potensi siswa. Sementara dengan penelitian Marzan (2019) memperlihatkan bahwa prestasi akademik dapat meningkatkan prestasi siswa. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Rojahatin (2017) memperlihatkan bahwasanya manajemen kesiswaan dalam membina prestasi siswa sehingga meningkatkan kualitas input dan output siswa. Berdasarkan dari beberapa pemaparan penelitian terdahulu yang relevan terdapat beberapa perbedaan penelitian yang mana hanya meneliti prestasi non akademik dan ada pula yang meneliti prestasi akademiknya saja. Namun ada perbedaan yang akan peneliti lakukan entah itu dalam lokasi penelitian, tahun penelitian, dan subjek penelitian. Maka

⁸ Rabbi dan Ansar, *Manajemen Kesiswaan Fill Day School (Studi pada Pembinaan Siswa di SMP Negeri 6 Makasar)*, Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepeimpinan Pendidikan, 1(1), 2020, hal. 38

dari itu penulis ingin meneliti kembali manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMKN 1 Boyolangu Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan dengan mengakses berbagai media sosial di SMKN 1 Boyolangu. Peneliti menemukan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan tersebut memiliki kualitas mutu yang baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya akreditaai A yang dimiliki SMKN 1 Boyolangu. Tidak hanya unggul dalam hal mutu, SMKN 1 Boyolangu telah melakukan banyak pembaharuan dalam manajemen pendidikannya. SMKN 1 Boyolangu telah menjadi SMK Center Of Excellence, Pusat Keunggulan (PK) yang mana sekolah kejuruan ini telah dipercaya mampu untuk melaksanakan program pengembangan SMK dengan peningkatan kualitas dan kinerja yang didukung dengan kemitraan dan koordinasi dengan berbagai Dunia Usaha, Dunia Industri, Dunia Kerja (DUDIKA), Kampung Bahasa yang mana pusat pengembangan bahasa asing seperti (Inggris, Jepang, Jerman, Korea), Bekerja Kuliah di Jepang Jerman. Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Character Building yang dibina langsung oleh Mako Brimob Kompi 1 Batalyon C Pelopor)

Beberapa prestasi yang diraih oleh siswa-siswi SMKN 1 Boyolangu belakangan ini yaitu juara harapan 2 dan juara 3 “ Kanji Taikai atau lomba keahlian dan pengetahuan Kanji” yang diselenggarakan oleh PGBJ (MGMP Provinsi Jatim untuk SMK), Juara 3 “Purezento Taikai atau presentasi dengan Bahasa Jepang), juara harapan 1 dan juara 2 “Rodoku atau membaca teks Bahasa Jepang kompleks), juara 1 dan juara harapan 2 “Desain Karakter tema Akulturasi Nusantara dan Jepang), juara 2 “Festival Film Pendek”, juara 3 “ Graphic Design Technology” LKS SMK Tingkat Provinsi Jatim, juara 3 “Tourist Industry” LKS SMK Tingkat Provinsi Jatim, Juara Bina 2 “Paskibraka”, juara 1 “Lomba Stiker GIF”, juara 2 “Cerdas Cermat Bahasa Jepang” yang diselenggarakan oleh Universitas

Brawijaya. Nominasi film terbaik dan terfavorit yang diselenggarakan oleh UIN 1 Tulungagung.⁹

Data tersebut dapat dibuktikan bahwa siswa-siswi di SMKN 1 Boyolangu mampu untuk berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik. Berdasarkan kajian penelitian tersebut yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terhadap manajemen kesiswaan yang mana merupakan salah satu kunci keberhasilan prestasi siswa dalam bidang non akademik. Dengan hal ini peneliti tertarik untuk menjadikan penelitian berupa skripsi dengan judul **“Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMKN 1 Boyolangu Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka akan timbul beberapa pertanyaan yang difokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMKN 1 Boyolangu?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMKN 1 Boyolangu?
3. Bagaimana evaluasi manajemen kesiswaan untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMKN 1 Boyolangu?
4. Bagaimana hasil dari manajemen kesiswaan untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMKN 1 Boyolangu?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang telah dipaparkan,, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMKN 1 Boyolangu.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMKN 1 Boyolangu.

⁹ Observasi awal melalui media sosial SMKN 1 Boyolangu pada bulan Juni 2023

3. Untuk mendeskripsikan evaluasi manajemen kesiswaan untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMKN 1 Boyolangu.
4. Untuk mendeskripsikan hasil dari manajemen kesiswaan untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMKN 1 Boyolangu.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari pelaksanaan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik ditinjau secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa.
2. Manfaat Praktis.
 - a. Bagi kepala SMKN 1 Boyolangu

Penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi kepala sekolah serta dapat meningkatkan kualitas prestasi non akademik siswa.
 - b. Bagi wakil kepala sekolah bidang kesiswaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa.
 - c. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah motivasi dan semangat siswa dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
 - d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam menyelesaikan karya ilmiah bidang manajemen pendidikan Islam terkait manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa.

E. Penegasan Istilah

Agar mempermudah dalam memahami dan menghindari terjadinya penafsiran yang salah, maka secara singkat penulis akan menjelaskan beberapa hal yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Yang mana judul penelitian ini adalah “Manajemen Kesiswaan untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMKN 1 Boyolangu Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur”

1. Penegasan Konseptual

a. Manajemen Kesiswaan.

Manajemen kesiswaan dapat diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari siswa masuk sekolah sampai dengan mereka lulus. Pengaturan dalam segi yang berkenaan dengan peserta didik secara langsung. Hal ini dilakukan untuk mengatur suatu kegiatan di bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara teratur, tertib, dan yang penting mencapai tujuan pendidikan

b. Prestasi Non Akademik

Prestasi non akademik yang lebih dikenal dengan kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler sendiri merupakan sebuah kegiatan sekolah yang dilakukan dalam mengembangkan bakat yang dimiliki siswa yang dilaksanakan diluar jam pelajaran. Ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan salah satu bidang yang menjadi minat siswa untuk lebih memperdalamnya lagi seperti olahraga, kesenian, kepramukaan.

2. Penegasan Operasional

Adapun penegasan secara operasional dari penelitian yang berjudul “Manajemen Kesiswaan untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMKN 1 Boyolangu Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur” adalah kajian tentang suatu proses dalam kegiatan yang telah direncanakan melalui pembinaan secara langsung terhadap siswa dalam aspek pengetahuan dan keterampilan dengan beberapa upaya dalam memaksimalkan tugas dan tanggung jawab melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa, sehingga kemampuan dan prestasi yang dimiliki siswa nantinya akan meningkat di SMKN 1 Boyolangu Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur.

F. Sistematika Pembahasan

Dengan adanya sistematika pembahasan maka akan memudahkan pembaca dalam memahami dan mengetahui pembahasan dalam penelitian ini. Dalam skripsi ini peneliti mengelompokkan menjadi enam bab yang setiap bab terdiri dari sub-sub bab yang saling berkaitan. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I, berisi pendahuluan yang mencakup beberapa sub-sub seperti konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, serta sistematika pembahasan. Pada bab ini menjelaskan tahap awal pembahasan skripsi yang akan dikaji di bab-bab berikutnya.

BAB II, berisi kajian pustaka yang meliputi pembahasan kajian teori, penelitian terdahulu, serta paradigma penelitian. Dalam kajian teori memaparkan tentang manajemen, kesiswaan, konsep, ruang lingkup, prinsip manajemen kesiswaan, prestasi akademik, serta program peningkatan prestasi akademik. Dalam penelitian terdahulu digunakan untuk membuktikan persamaan dan perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti sebelumnya. Dan dalam paradigm penelitian akan menggambarkan tentang alur penelitian.

BAB III, berisi metode penelitian. Bab ini menguraikan tentang metode penelitian, diantaranya yaitu rancangan penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

BAB IV, berisi hasil penelitian. Bab ini berisi tentang paparan data, temuan penelitian yang disajikan sesuai pertanyaan penelitian dan hasil analisis data.

BAB V, berisi pembahasan. Bab ini membahas tentang keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori, dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori temuan sebelumnya, serta penjelasan dari temuan teori yang diungkapkan di lapangan.

BAB VI, berisi penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan temuan-temuan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.